

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

Hasian Romadon Tanjung¹⁾, Anni Rahimah²⁾, Toras Barita Bayo Angin³⁾, Aisyah Nurfaidah Harahap⁴⁾, Lely Khoiriyah⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email: tanjunghasianromadon@gmail.com

²email: anni2rahimah@gmail.com

³email: torasbarita@gmail.com

⁴email: aisyahnurfaidahharahap@gmail.com

⁵email: lelikhoiria2@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 3 Desember 2025

Revisi, 13 Januari 2026

Diterima, 14 Januari 2026

Publish, 15 Januari 2026

Kata Kunci :

Media Audio Visual,

Menulis,

Teks Deskripsi.

ABSTRAK

Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja menulis teks deskripsi dan angket. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 58 dengan kategori kurang, sedangkan hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72 dengan kategori baik. Hasil angket penggunaan media audiovisual memperoleh nilai rata-rata 4,21 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,34 dan t_{tabel} sebesar 1,71 pada taraf signifikansi 5%, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Anni Rahimah

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: anni2rahimah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik selain menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga menuntut penguasaan kaidah kebahasaan, seperti penggunaan ejaan, tanda baca, struktur kalimat, serta pilihan kata

yang tepat. Salah satu jenis teks yang dipelajari pada jenjang SMP berdasarkan Kurikulum Merdeka adalah teks deskripsi.

Pembelajaran menulis teks deskripsi bertujuan agar siswa mampu menggambarkan objek, tempat, suasana, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4

Padangsidempuan, diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa belum mampu mengembangkan gagasan secara runtut dan sistematis, sehingga teks yang dihasilkan belum memenuhi karakteristik teks deskripsi secara utuh.

Rendahnya kemampuan menulis tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya minat belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media yang dapat merangsang imajinasi siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media audiovisual. Media audiovisual memadukan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

a. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung apa yang sedang dijelaskan. Menurut Ariyama, Ramdhani, Sumiyani (2020:359) mengemukakan Teks deskripsi merupakan suatu karangan yang mana bertujuan untuk menggambarkan suatu objek berdasarkan fakta, dipaparkan secara terperinci dan dipaparkan berdasarkan suatu keadaan yang sebenarnya secara mendetail sehingga disaat pembaca membacanya seolah-olah merasakan dan melihat suatu objek yang digambarkan ataupun dipaparkan tersebut. Menurut Dimas Yusuf Afrizal (2020:64) menyebutkan bahwasanya teks deskripsi ini merupakan suatu karangan kalimat yang mana memaparkan ataupun mendeskripsikan sesuatu hal yang mana sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Wicaksono (2017:28) mengatakan bahwa teks deskripsi salah satu jenis karangan yang berisi penggambaran suatu kejadian yang sepenuhnya bermaksud untuk menceritakan pikiran kreatif pembuatnya. Menurut beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah bentuk karangan yang menggambarkan suatu objek, keadaan, atau peristiwa secara rinci dan faktual sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, atau mengalami objek yang digambarkan, sekaligus memungkinkan penulis mengekspresikan kreativitasnya dalam penyajian gambaran tersebut.

b. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks berkenaan dengan bagian-bagian yang berfungsi sebagai unsur pembentuk teks. Pada umumnya teks terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tubuh, dan bagian akhir. Menurut Darminton Mondolalo, Mulyadi (2023:695) menyebutkan ada 4 struktur dari teks deskripsi yaitu judul, deksripsi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Menurut Rahmadani (2022:183) teks deskripsi ini terdiri dari tiga bagian ataupun struktur bagian-bagian tersebut yaitu: a) Judul: pada bagian ini berisikan suatu judul yang kita angkat untuk teks deskripsi yang diangkat nantinya. b) Identifikasi atau gambaran umum: pada bagian ini akan ditentukan objek yang akan diamati yang mana berisikan suatu identifikasi terhadap objek yang diangkat dan selanjutnya akan dijelaskan atau dideskripsikan bisa berupa orang, peristiwa, tempat, badan dan banyak lainnya. c) Deskripsi bagian: pada deskripsi bagian ini berisikan suatu gambaran objek yang dibahas dalam teks tersebut dan dengan memaparkan beberapa sifat dari objek yang diangkat.

Menurut Lusita, Emidar (2019:116-117) teks deskripsi ini memiliki 2 struktur yaitu identifikasi atau gambaran umum dan deskripsi bagian : a) Identifikasi atau gambaran umum : pada bagian ini berisikan nama, lokasi ataupun sejarah lainnya terkait dengan objek yang dideskripsikan. Dalam bagian identifikasi ini juga akan dijelaskan terkait dengan pernyataan umum tentang objek yang diangkat tersebut. b) Deskripsi bagian : pada bagian ini akan dipaparkan terkait dengan perincian objek yang diangkat yang mana bisa berupa bagian-bagian dari oboek, komposisi warna dan lain sebagainya. Pada bagian ini juga berisikan apa yang dirasakan oleh seorang penulis terhadap objek yang diamati dan dideskripsikan tersebut. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa struktur teks deskripsi tersusun atas judul, identifikasi atau gambaran umum tentang objek, dan deskripsi bagian yang memaparkan rincian objek secara lebih detail.

c. Kebahasaan Teks Deskripsi

Kaidah kebahasaan mengenai teks deskripsi: 1) Menggunakan kata benda sesuai topik yang dideskripsikan. 2) Menggunakan frasa yang mengandung kata benda. 3) Menggunakan kata sifat yang sifatnya untuk menggambarkan sesuatu. 4) Menggunakan kata kerja transitif yang digunakan untuk memberikan informasi pada subjek. 5) Menggunakan kata kerja (perasaan, pendapat) dengan tujuan untuk menggambarkan pandangan pribadi si penulis mengenai sebuah subjek. 6) Menggunakan kata keterangan untuk memberikan informasi tambahan mengenai suatu objek. 7) Menggunakan bahasa

kiasan berupa metafora atau sebuah perumpamaan.

d. Sistematika Penulisan Teks Deskripsi

Menurut (Kosasih, 2017:17) mengemukakan bahwa langkah-langkah menyusun teks deskripsi sebagai berikut (1) tentukan objek yang akan dideskripsikan, objek tersebut bisa berupa orang, kawasan, benda, binatang, suasana ataupun objek-objek lainnya; (2) amati objek yang sudah dipengaruhi; (3) tentukan judul; (4) tentukan perincian topik atas objek yang akan digambarkan; (5) susun topik-topik itu sebagai pola yang sistematis sesuai urutan saat, daerah, serta pola-pola lainnya; (6) kembangkan topik sebagai teks deskripsi yang padu dan utuh hingga seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dijelaskan; dan (7) revisi teks yang telah dibuat, perhatikan keefektifan kalimat, keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf, dan ketepatan penggunaan ejaan serta pertanda baca.

e. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Menurut Hamdani (2011:3) pengertian media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau disebut sebagai media pandang dengar. Audio visual ini akan memberikan penyajian yang menarik jika menggunakan bahan ajar kepada siswa yang lengkap dan optimal. Sanjaya (2010:3) berpendapat bahwa media audio visual adalah media yang memberikan unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat melalui pancaindra, seperti rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Media audio visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak sehingga informasi dapat diterima melalui indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Media ini mampu menyajikan materi secara lebih menarik, jelas, dan optimal melalui perpaduan visual dan audio, seperti video, film, atau slide bersuara.

f. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Dini dan Rika (dalam Sumarno, 2020) menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan media audio visual yaitu: a. Tahap persiapan. Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu (a) menyusun rencana kegiatan pembelajaran (b) pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual (c) pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media audio visual yang akan dipakai. b. Tahap pelaksanaan/penyajian. Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu (a) Pendidik

memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai (b) Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik (c) Selanjutnya media audio visual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran (d) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik. c. Tahap tindak lanjut. Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media audio visual. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini juga bertujuan untuk mengukur efesiensi pembelajaran yang telah dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks deskripsi, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audiovisual, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan menulis setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan pada bulan November. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 374 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-10 yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja menulis teks deskripsi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum data serta uji t untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh jumlah nilai sebesar 1.960 dengan nilai rata-rata 58 yang berada pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan media audiovisual, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, dan menggunakan kosakata yang tepat.

Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, maka diperoleh data untuk memberikan gambaran tentang penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Hasil penelitian tentang penggunaan media audio visual diperoleh dari

angket. Sedangkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu pretest dan posttest. Hasil penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

No	Nama Siswa	Skor Angket	Variabel Y
			Pretest
1	Adelia Marsya	4,2	50
2	Ahmad Ariansyah	4,3	60
3	Ali Imran	4,5	45
4	Aminah Rambe	4,4	70
5	Annisa Isnaini	4,2	60
6	Arib Hadi Hasran	4,3	50
7	Aylah	4,0	60
8	Daffa Arya Ghossam	4,5	40
9	Dinda Rizky Ramadhani	4,6	80
10	Fadlan Said Pane	4,3	55
11	Fenny Salsabila	4,2	65
12	Hamidah Lubis	4,4	35
13	Kevin Indra	4,4	45
14	Lela Apriyani	4,2	60
15	Letisya Fitri Pohan	4,2	70
16	Mhd Syahnan	3,7	65
17	Muhammad Syafril	4,2	60
18	Mutiara Putri Adjani	4,5	80
19	Naufal Nafis Hasibuan	4,3	55
20	Naura Azahra	4,4	60
21	Nazila Brigadi Zakia	3,7	30
22	Nur Tasya	3,2	70
23	Rahmat Wahyu	4,2	45
24	Rifki Anugerah	4,3	50
25	Rifki Liansyah	3,2	55
26	Rizki Adha Saputan	4,5	65
27	Rizki Hidayah	4,2	55
28	Robiansyah Alam	4,4	60
29	Roni Hidayah	4,3	45
30	Sarah Sabila	4,6	60
31	Sri Mulyani	4,2	60
32	Ubay Al Ka'ab	3,7	65
33	Yusrata Sari	4,3	60
34	Ziqri Al-Buhori	4,4	75
Jumlah		143	1.960
Rata-rata		4,21	58

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil dari penilaian terhadap penggunaan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan dengan jumlah nilai angket 143 dengan rata-rata 4,21 yang termasuk dalam kriteria "Baik". Sedangkan nilai pretest yaitu 1.960 dengan nilai rata-rata 58 yang termasuk dalam kriteria "Kurang", artinya kemampuan menulis teks deskripsi siswa perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 8 Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Setelah Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

No	Nama Siswa	Skor Angket	Variabel Y
			Posttest
1	Adelia Marsya	4,2	70
2	Ahmad Ariansyah	4,3	75
3	Ali Imran	4,5	65
4	Aminah Rambe	4,4	75
5	Annisa Isnaini	4,2	75
6	Arib Hadi Hasran	4,3	75
7	Aylah	4,0	75
8	Daffa Arya Ghossam	4,5	65
9	Dinda Rizky Ramadhani	4,6	90
10	Fadlan Said Pane	4,3	75
11	Fenny Salsabila	4,2	75

12	Hamidah Lubis	4,4	90
13	Kevin Indra	4,4	65
14	Lela Apriyani	4,2	75
15	Letisya Fitri Pohan	4,2	85
16	Mhd Syahnan	3,7	75
17	Muhammad Syafril	4,2	75
18	Mutiara Putri Adjani	4,5	85
19	Naufal Nafis Hasibuan	4,3	65
20	Naura Azahra	4,4	70
21	Nazila Brigadi Zakia	3,7	50
22	Nur Tasya	3,2	85
23	Rahmat Wahyu	4,2	65
24	Rifki Anugerah	4,3	70
25	Rifki Liansyah	3,2	65
26	Rizki Adha Saputan	4,5	75
27	Rizki Hidayah	4,2	65
28	Robiansyah Alam	4,4	75
29	Roni Hidayah	4,3	60
30	Sarah Sabila	4,6	80
31	Sri Mulyani	4,2	75
32	Ubay Al Ka'ab	3,7	80
33	Yusrata Sari	4,3	70
34	Ziqri Al-Buhori	4,4	95
Jumlah		143	2.440
Rata-rata		4,21	72

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audiovisual, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan jumlah nilai sebesar 2.440 dan nilai rata-rata 72 yang berada pada kategori baik. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media audiovisual membantu siswa memahami objek yang dideskripsikan secara lebih konkret, sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang lebih runtut dan jelas.

Hasil angket penggunaan media audiovisual juga menunjukkan respons positif dari siswa, dengan nilai rata-rata 4,21 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ketika menggunakan media audiovisual.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,34 dan t_{tabel} sebesar 1,71 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan minat dan pemahaman belajar karena melibatkan unsur visual dan audio secara bersamaan. Dengan demikian, media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa VII SMP Negri 4 Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media audio visual kelas VII SMP negri 4 Padangsidempuan diperoleh nilai yaitu 143 dengan nilai rata-rata 4,21. Apabila nilai tersebut disesuaikan pada kriteria penilaian yang terdapat

pada bab III pada tabel 7, maka termasuk dalam kriteria baik. Dalam hal ini peneliti telah melakukan langkah-langkah dalam penerapan media audio visual yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah melalui tahap atau proses dengan sangat teliti dan hati-hati. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh siswa mencapai ketuntasan yang seharusnya. Adapun mean, media dan modus penggunaan media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Keterangan Mean, Median dan Modus Dari Angket Penggunaan Media Audio Visual Kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan.

No	Keterangan	Nilai
1	Mean	4,21
2	Median	4,3
3	Modus	4,2

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa mean memperoleh nilai 4,21 yang diperoleh dari perhitungan nilai keseluruhan dibagi dengan sampel, median memperoleh nilai 4,3 sedangkan modus memperoleh nilai yaitu 4,2. Setelah dilakukan perhitungan maka nilai rata-rata dapat dibandingkan dengan nilai teoritiknya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest, serta hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Sebelum penerapan media audiovisual, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 58 yang berada pada kategori kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, dan menggunakan unsur kebahasaan secara tepat.

Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media audiovisual, kemampuan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan yang nyata. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 72 dan berada pada kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audiovisual membantu siswa memahami objek secara lebih konkret dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang lebih runtut dan jelas. Respons siswa terhadap penggunaan media audiovisual juga tergolong positif, dengan nilai rata-rata angket sebesar 4,21 yang berada pada kategori baik.

Hasil uji hipotesis memperkuat temuan tersebut, dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,34 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,71 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual tidak hanya meningkatkan nilai

hasil belajar secara statistik, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran menulis teks deskripsi siswa. Media audiovisual layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di jenjang SMP.

5. REFERENSI

- Anggraini, M., Yacob, F., & Hidayat, M. (2018). Desain media audio-visual pada pembelajaran IPA materi sistem peredaran darah manusia tingkat SMP di kecamatan Sukamakmur dan Kuta Malaka. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 6, No. 1).
- ANNISA, N. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN No. 69 Galesong I Takalar.
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244-252.
- Heryanto, M. F., Yulistio, D., & Noermanzah, N. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 312-321.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis penelitian dalam kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142-146.
- Sahir Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2655-6022.
- Soesana Abigail, Dkk (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, cv.
- Sujarweni V. Wiratna. (2025). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press
- Toyib, H., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Kolaborasi sumber daya manusia dalam pencapaian target dan sasaran kinerja LKPJ pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1508- 1516.
- Wulandari, A., & Sulanjari, B. (2022). Analisis teks deskriptif “pasemone joged” dalam buku prigel basa jawa kelas xi terbitan erlangga.

Kaloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, 1(2), 21-33.

Yulianti, R. D. S., Asropah, A., & Septiana, I. (2023). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi dalam Hasil Penerapan Metode Guessing Game pada Peserta Didik Kelas VII SMP. *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 27-32.